

BOKHASI

Bokashi adalah jenis pupuk yang dihasilkan melalui proses fermentasi atau peragian bahan organik dengan bantuan EM4 (effective microorganism). EM4 berfungsi sebagai bakteri pengurai untuk mempercepat proses fermentasi menjadi nutrisi.

Ciri bokhaski yang baik: tumbuhnya golongan jamur/cendawan berwarna putih, mengeluarkan bau sedap, berstruktur gembur, dan bersuhu dingin

Tempat Pembuatan

Tempat yang ideal untuk pembuatan bokhaski adalah tempat beratap (terhindar dari sinar matahari, air hujan), beralaskan lantai semen/ubin, tempat agak luas, tidak tergenang air, dan keadaan agak lembab.

Bahan dan Peralatan

Bahan utama: pupuk kandang, jerami, dan daun-daunan, rumput dan kacang. Bahan tambahan: sekam, dedak, arang sekam, arang serbuk gergaji, dll.



Learn, Practice & Be Rich



POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG

JURUSAN MANAJEMEN PERTANIAN LAHAN KERING

Jl. Adisucipto Penfui Kupang

Nusa Tenggara Timur

Telepon: (0380) 881600, 881601

Faksimili: (0380) 881601

Email: politanikoe@plaza.com, polikupang@yahoo.com



POLITANI NEGERI KUPANG

BOKHASI



DISIAPKAN OLEH:

**NOLDI M. ABOLLA
MARIA KLARA SALLI
YASON BENU**

Untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi
Manajemen Pertanian Lahan Kering Politeknik Pertanian Negeri
Kupang di Desa Fatukanutu Kabupaten Kupang,
15–16 November 2013



BOKHASI : BOKHASI JERAMI, PUPUK KANDANG & KIRINYU

PEMBUATAN BOKHASI JERAMI



Bahan : jerami 10 kg, sekam 10 kg, dedak 0,5 kg, gula 2 sdm (10 ml), EM4 2 sdm (10 ml), air secukupnya.

Cara membuat: Potong jerami dengan ukuran 5-7 cm. Larutkan gula + EM4 + air = 1 ml : 1 ml : 1 liter. Siramkan larutan secara merata campuran jerami, sekam, dedak. Adonan baik bila dikepal dengan tangan tidak ada air yang keluar, bila dilepaskan akan mengembang. Ini menunjukkan kandungan air berkisar 30%. Buat gundukan setinggi 15-20 cm, tutup karung goni/terpal selama 3-4 hari. Periksa campuran setiap 4-5 jam agar suhu pada 40-50 °C. Jika lebih dari 50 °C, gundukan dibalik dan ditutup kembali. Masukkan tangan dalam gundukan, jika terasa panas maka adonan harus dibalik. Setelah 4 hari karung dibuka, dapat digunakan. Jika bokashi belum digunakan, dikeringanginkan, disimpan dalam plastik.

BOKHASI PUPUK KANDANG

Bahan: pupuk kandang 15 kg, sekam 10 kg, dedak 0,5 kg, air gula 2 sdm (10 ml), EM4 2 sdm (10 ml), air secukupnya.



Cara membuat : Buat larutan EM4 + gula + air. Campur pupuk kandang, sekam dan dedak. Saat bersamaan siram larutan EM4 sedikit demi sedikit agar merata pada semua bagian adonan. Tahapan selanjutnya sama dengan perlakuan pada bokashi jerami.

BOKHASI KIRINYU

Bahan : daun kirinyu 100 kg, sekam/serbuk gergaji 100-150 kg, gula pasir 10 sdm, EM4 100-150 ml, air secukupnya.



Cara membuat : Potong daun kirinyu dengan ukuran 5-7 cm agar memudahkan dalam proses penguraian. Campurkan bahan tambahan berupa sekam/ serbuk gergaji, aduk hingga merata. Buat larutan dari EM4 + gula pasir + air, aduk hingga benar2 merata. Campurkan larutan sedikit demi sedikit secara merata sambil mengaduk bahan campuran. Tahapan selanjutnya sama dengan perlakuan pada bokashi jerami.

APLIKASI

1. Media tanam polibag, dosis bokashi dan tanah = 1:1
2. Untuk lahan sawah atau tegalan setiap meter persegi tanah diberikan 3-4 genggam bokashi, di lahan sawah atau lahan kering adalah 3-5 ton/hektar.
3. BOKASHI disebar merata diatas permukaan tanah, maupun mencampurnya dengan tanah pada saat pengolahan tanah.
4. Pada lahan lahan sawah bokashi diberikan saat pembajakan, pada umur 14 dan 30 hari setelah tanam.

JURUSAN MANAJEMAN PERTANIAN LAHAN KERING

Politeknik Pertanian Negeri Kupang,
Jl. Adisucipto Penfui Kupang, Nusa Tenggara Timur